

BAB IV

SIMPULAN

PSAK 72 bertujuan untuk menetapkan prinsip yang diterapkan entitas untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, pernyataan ini memiliki prinsip bahwa entitas mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pengalihan barang atau jasa tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Perusahaan hanya mengakui kas yang masuk dari pembelian unit rumah sebagai pendapatan, kas masuk selain itu dicatat pada media yang berbeda dan belum diakui menjadi pendapatan, setelah tertagih secara penuh baru akan dicatat sebagai pendapatan. PT XYZ sedang mengembangkan aplikasi akuntansi perusahaan yang bertujuan agar kualitas pencatatan akuntansi menjadi lebih baik dan akuntabel.

2. Dalam praktik pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72, PT XYZ melakukan analisis transaksi berdasarkan kontrak terlebih dahulu, yang terdiri dari lima tahapan. Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan berupa aset kepada pelanggan. Perusahaan mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi sepanjang periode waktu atau pada suatu titik waktu.
3. Perusahaan mempertimbangkan syarat kontrak dan praktik bisnis umum perusahaan untuk menentukan harga transaksi. Harga transaksi juga dipengaruhi oleh sifat, waktu, dan jumlah imbalan yang dijanjikan. Perusahaan mengasumsikan bahwa barang atau jasa yang akan dialihkan kepada pelanggan sebagaimana perjanjian yang tertera pada kontrak dan kontrak tersebut tidak dapat dibatalkan. PT XYZ mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan *standalone selling price* atau dasar harga jual berdiri sendiri.
4. Dalam praktiknya, perusahaan belum memisahkan pendapatan ke dalam beberapa kategori yang dapat mencerminkan tentang kondisi sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian dari pendapatan. Perusahaan hanya mencantumkan satu sumber pendapatan yaitu pada penjualan bersih unit bersubsidi sehingga perusahaan tidak mengakui adanya aset kontrak dan liabilitas kontrak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa praktik penyajian dan pengungkapan pendapatan pada PT XYZ belum sesuai dengan standar yang dipedomankan pada PSAK 72.

5. PSAK 72 menyatakan bahwa transaksi yang dapat diakui adalah transaksi dalam bentuk kontrak yang telah tertagih. Oleh karena itu, transaksi yang terjadi tidak dapat diakui sepenuhnya sebagai pendapatan. Penerapan standar ini berdampak pada nilai pendapatan yang tersaji dalam laporan keuangan PT XYZ yang mana nilai pendapatan yang tersaji menjadi lebih rendah sehingga laba bersih yang dihasilkan perusahaan juga menjadi rendah.